



SIARAN PERS

KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA SEOUL
55 Youido dong Youngdeungpo ku Seoul 150-896
Telp: +82-2-7835675 Fax: +82-2-7804280

No : 0100/SOSBUD/II/2011

Kunjungan Kerja Menteri Negara BUMN RI ke Korsel, 25-27 Februari 2011

Menteri Negara BUMN RI, Dr. Ir. Mustafa Abubakar telah melakukan kunjungan kerja ke Korsel pada tanggal 25-27 Februari 2011. Tujuan dari kunjungan kerja tersebut adalah untuk menyaksikan penandatanganan *Memorandum of Cooperation* (MoC) antara PT. Angkasa Pura I Persero (PT. AP I) dengan *Incheon International Airport Corporation* (IIAC) serta untuk menyaksikan secara langsung kemajuan Korsel dalam hal pengelolaan pelabuhan laut dan industri Kereta Api.

Pada tanggal 25 Februari 2011, Menteri Negara BUMN menghadiri upacara penandatanganan MoC antara PT. AP I dengan IIAC yang berlangsung di hotel COEX Intercontinental, Seoul. Inti dari MoC tersebut adalah adanya kerjasama antara PT. AP I dengan IIAC dalam hal pengembangan Manajemen dan Bisnis Bandara Juanda Surabaya.

Selanjutnya, pada tanggal 26 Februari 2011, Menteri Negara BUMN melakukan kunjungan lapangan ke Bandara Internasional Incheon untuk menyaksikan secara langsung pengelolaan Bandara Internasional Incheon. Setelah meninjau Bandara Internasional Incheon, Menteri Negara BUMN melakukan kunjungan ke Busan New Port untuk melihat secara langsung pengelolaan pelabuhan laut untuk kargo terbesar dan termmodern di Korsel, sehingga dapat dijadikan *benchmark* bagi pengelolaan pelabuhan laut sejenis di Indonesia. Selanjutnya Menteri Negara BUMN kembali ke Seoul dengan menggunakan *Korea Train Express* (KTX) yang merupakan kereta cepat (*bullet train*) buatan Korsel untuk dapat merasakan secara langsung kemajuan Korsel dalam bidang industri Kereta Api.

Pada tanggal 26 Februari 2011, Dubes RI Seoul mengadakan jamuan makan malam di Wisma Duta KBRI Seoul bagi Menteri Negara BUMN dan seluruh delegasi RI. Dalam sambutannya, Dubes RI Seoul menyampaikan bahwa Kunjungan Menteri Negara BUMN ke Korsel membawa angin segar bagi hubungan RI-Korsel diberbagai bidang setelah lebih kurang satu minggu terakhir media-media Korsel memuat berita mengenai dugaan pencurian data militer RI oleh agen inteljen Korsel pada saat Kunjungan *Special Envoy* Presiden RI, Menko Perekonomian RI, ke Seoul pada tanggal 15-17 Februari 2011. Dubes RI Seoul juga menyampaikan bahwa masa pemerintahan Presiden Lee Myung-bak tinggal tersisa 2 tahun dan waktu yang tersisa tersebut seyogyanya dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kerjasama bilateral RI dan Korsel untuk kepentingan bersama kedua negara mengingat adanya kedekatan hubungan diantara kedua pemimpin negara. Pada keesokan harinya, tanggal 27 Februari 2011, Menteri Negara BUMN dan Delegasi RI meninggalkan Korsel menuju tanah air.